

ABSTRAK

Wulandari, Dewi Sartika. 2021. Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak dan Alternatif Pemecahan Masalah di MI Darul Ihsan Kertonegoro Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islama, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Abu Hasan Agus, M.Pd.I, (II) Muzammil, M.Pd.I.

Kata Kunci : Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak, Alternatif Pemecahan Masalah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa Saja Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Darul Ihsan Kertonegoro, Bagaimana Alternatif Pemecahan Masalah Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Darul Ihsan Kertonegoro Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Skripsi ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, penelitian bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Selanjutnya pengolahan data menggunakan tiga langkah utama dalam penelitian, yaitu : reduksi data, display data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Darul Ihsan Kertonegoro muncul beberapa problematika meliputi, Problem pada peserta didik, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru, Problem pada pendidik, yaitu minimnya kompetensi guru dalam menggunakan metode pembelajaran, dan kurangnya alokasi waktu yang tersedia pada pembelajaran Akidah Akhlak, serta Problem pada sarana prasarana, yaitu masih terbatasnya media pembelajaran di MI Darul Ihsan Kertonegoro dan media yang digunakan masih tradisional yaitu papan tulis, dan LKS.

Sedangkan alternatif pemecahan masalah pembelajaran Akidah Akhlak di MI Darul Ihsan Kertonegoro, yaitu; mengupayakan menciptakan lingkungan yang kondusif, guru berupaya mempelajari metode-metode mengajar, media pembelajaran yang memadai, memberikan motivasi kepada siswa, dan pihak sekolah akan menambah media pembelajaran di kelas.